

**IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK
INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2021 TENTANG PELAKSANAAN
VAKSINASI DALAM RANGKA PENANGGULANGAN PANDEMI
COVID-19. (STUDI KASUS PADA PUSKESMAS SEIJANG KOTA
TANJUNGPINANG).**

Oleh :

KEVIN AHMAD ERLANGGA

NIM. 150563201034

150563201034@student.umrah.ac.id

ABSTRAK

Indonesia sudah memulai program vaksinasi Covid 19 pada Januari 2021. Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19, Kota Tanjungpinang sebagai salah satu episentrum penyebaran COVID-19 di Kepulauan Riau yang turut serta memulai program vaksinasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi PERMENKES RI Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Puskesmas Seijang Kota Tanjungpinang. Peneliti melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kualitatif dengan maksud untuk memahami permasalahan yang dialami oleh subjek penelitian yakni faktor-faktor yang mempengaruhi dalam implementasi kebijakan. Fenomena ini Peneliti kaji secara mendalam dengan menggunakan teori Grindle (Merilee S. Grindle, 1980 : 11) yang menjelaskan keberhasilan suatu implementasi kebijakan publik juga sangat ditentukan oleh tingkat keterlaksanaan kebijakan yang terdiri atas isi kebijakan (content of policy) dan lingkungan implementasi (context of implementation). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 di Puskesmas Seijang Kota Tanjungpinang sudah di implemenetasikan dengan cukup baik akan tetapi belum maksimal karena pemberian vaksin kepada masyarakat belum dilaksanakan secara menyeluruh. Seseorang yang tidak divaksin berpotensi untuk menularkan bahkan membunuh orang lain.

Kata Kunci : Implementasi, Vaksinasi, Covid-19

IMPLEMENTATION OF THE REGULATION OF THE MINISTER OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NUMBER 23 OF 2021 CONCERNING THE IMPLEMENTATION OF VACCINATION IN THE CONTEXT OF OVERCOMING THE COVID-19 PANDEMIC. (CASE STUDY AT PUSKESMAS SEIJANG TANJUNGPINANG CITY).

By :

KEVIN AHMAD ERLANGGA

NIM. 150563201034

150563201034@student.umrah.ac.id

ABSTRACT

Indonesia has started its Covid 19 vaccination program in January 2021. In accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 23 of 2021 concerning the Implementation of Vaccination in the Context of Overcoming the Covid-19 Pandemic, Tanjungpinang City as one of the epicenters of the spread of COVID-19 in Riau Islands participated in starting the vaccination program. This study aims to describe how the Implementation of the Indonesian Minister of Health Regulation Number 23 of 2021 concerning the Implementation of Vaccination in the Context of Overcoming the Covid-19 Pandemic at the Seijang Health Center in Tanjungpinang City. Researchers conducted this study using qualitative methods with the intention of understanding the problems experienced by the research subjects, namely the factors that influence the implementation of policies. This phenomenon researchers study in depth using Grindle theory (Merilee S. Grindle, 1980: 11) which explains the success of a public policy implementation is also largely determined by the level of policy implementation consisting of policy content (content of policy) and implementation environment (context of implementation). The results showed that the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 23 of 2021 concerning the Implementation of Vaccination in the Context of Overcoming the Covid-19 Pandemic at the Seijang Health Center in Tanjungpinang City has been implemented quite well but has not been maximized because the administration of vaccines to the community has not been implemented thoroughly. A person who is not vaccinated has the potential to transmit and even kill others.

Keywords : Implementation, Vaccination, Covid-19